

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang penting dan wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, termasuk di Program Studi D4 Manajemen Agoindustri. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember di berbagai tempat sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan PKL setiap hari serta mentaati peraturan yang berlaku. Selama PKL mahasiswa diharapkan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan untuk menyelesaikan tugas di lokasi PKL. Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan keterampilan mahasiswa di lingkungan masyarakat dan di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Hal tersebut diharapkan agar mahasiswanya nantinya mendapatkan bekal untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Tembakau merupakan komoditas perkebunan yang tumbuh di iklim tropis atau tanaman tropis. Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menjadi daerah penghasil utama tembakau cerutu dan 90% hasil produksinya diekspor. Tercatat, pada tahun 2017 Kabupaten Jember mengekspor terbakau cerutu senilai Rp 1,5 triliun. Kabupaten Jember memproduksi sekitar 8000-9000 Ton tembakau cerutu per tahun. Jenis tembakau yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Jember yakni tembakau Na-Oogst. Tembakau jenis tersebut hampir digunakan pada setiap bagian cerutu, yakni isi cerutu, pembungkus dalam cerutu (*omblad*) dan pembungkus luar cerutu (*dekblad*).

Salah satu perusahaan atau unit Agribisnis yang bergerak di bidang budidaya dan eksor tembakau yang terletak di Kabupaten Jember adalah Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (Kopa TTN). Jenis tembakau yang dibudidayakan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan varietas H382 *Na Oogst*.

Tembakau TBN yang dihasilkan Kopa TTN merupakan tembakau yang digunakan sebagai bahan baku cerutu. Untuk mempertahankan kualitas yang baik tentunya didukung dengan sumber daya manusia yang baik pula. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang penting dalam pencapaian tujuan.

Penggunaan atau pemakaian alat pelindung diri merupakan salah satu pengelolaan sumber daya manusia, selain itu APD dianggap suatu hal yang penting dalam proses produksi. Proses APD dianggap suatu hal yang penting dalam proses produksi. Proses APD yang baik diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan proses, penyelesaian pekerjaan sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria dan tujuan yang ditetapkan. Umumnya pimpinan perusahaan mengharapkan kinerja yang baik merupakan modal dasar dalam proses pembangunan perusahaan bahkan nasional, karena dengan sistem APD yang baik dapat meningkatkan keselamatan kerja sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu kualitas proses APD senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan-kegiatan di tempat praktek kerja di tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL).
- b. Mendapatkan pengalaman baru pada dunia kerja secara langsung sehingga dapat membandingkan antara teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah hingga mengaplikasikannya di lapangan.
- c. Menjalin kerja sama yang baik antara Politeknik Negeri Jember yang diwakili oleh mahasiswa dengan pihak perusahaan melalui pimpinan perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Memahami dan menjelaskan langsung proses penanganan sortasi Tembakau Bawah Naungan (TBN) di gudang pengolah Koperasi Tarutama Nusantara.
- b. Mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan proses penanganan sortasi Tembakau Bawah Naungan (TBN) di gudangpengolah Koperasi Tarutama Nusantara.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan.
- c. Mahasiswa terlatih untuk memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
- d. Menunjukkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kerja pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Gudang Pengolah Tembakau Koperasi Tarutaman Nusantara (KOPA TTN), Ajung, Jember.

Waktu pelaksanaan PKL ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu mulai tanggal 2 November 2020 sampai dengan 30 Januari 2021. Adapun jadwal kerja selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Gudang Pengolah Tembakau KOPA TTN adalah sebagai berikut:

Hari Senin - Sabtu : Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB

Hari Jum'at : Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yang ditujukan kepada narasumber. Wawancara bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi pada setiap kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja.

2. Praktik Lapangan

Metode ini dilakukan dengan cara berpartisipasi langsung dalam proses tahap pengolahan tembakau dengan bimbingan pembimbing lapang, mandor, maupun tenaga kerja gudang pengolah.

3. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai dokumen pendukung atau sebagai bukti hasil kegiatan PKL.